



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 12218-12229

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu

Astri Octavianti^{1✉}, Hetdy Sitio², Nancy Angelia Purba³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: astrioctata1210@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu, pada materi "Operasi Hitung". Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika, di mana hanya 21% siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode jarimatika. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata pretest 37,27 meningkat menjadi 82,27 pada posttest. Dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,72 yang dimana termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa penerapan metod jarimatika mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah metode jarimatika berpengaruh positif terhadap hasil belajar matemtika siswa.

Kata Kunci: *Jarimatika, Hasil Belajar, N-Gain*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Jarimatika method on the mathematics learning outcomes of first-grade students at UPTD SD Negeri 125543, Jl. Farel Pasaribu, in the topic of "Arithmetic Operations." The background of this research is the low mathematics learning outcomes, where only 21% of students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKTP). The research method used is quantitative with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 22 students, including 9 male and 13 female students. The research instrument was a multiple-choice test that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discriminating power. Data were analyzed using the N-Gain test to measure the improvement in learning outcomes after applying the Jarimatika method. The results showed an improvement in learning outcomes, with the average pretest score of 37.27 increasing to 82.27 in the posttest. The average N-Gain score was 0.72, which falls into the high category, indicating that the application of the Jarimatika method significantly improved students' mathematics learning outcomes. The conclusion of this research is that the Jarimatika method has a positive effect on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: *Jarimatika, Learning Outcomes, N-Gain*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang memfokuskan pada interaksi antara siswa, guru, dan berbagai sumber Pendidikan (Hamdai dkk, 2022). Interaksi antara siswa dan guru dan sumber Pendidikan dapat terjadi dalam situasi sosial, pengajaran, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan (Siregar, 2018). Undang undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Irawati & Susetyo, 2017).

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan untuk menciptakan manusia pembelajar yang mandiri, kreatif dan adaptif terhadap tantangan global (Amelia, 2023; Jaya dkk, 2023; Wibowo A, 2024). Ilmu pendidikan adalah suatu kumpulan pengetahuan atau konsep yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu yang bersifat ilmiah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna (Kenmandola, 2022; Abd Rahman dkk, 2022; Abdurahman dkk, 2024). Sedangkan

ilmu pendidikan secara alternatif adalah sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional (Zaifullah dkk, 2023; Dewi dkk, 2024)

Anak didik sebagai penerima utama Pendidikan. Semua arah dan tujuan Pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam pembelajaran matematika yang kebanyakan siswa menganggap sulit dan rumit dan sangat membosankan (Aprilia & Fitriana, 2022; Desanti dkk, 2023). Tidak heran jika banyak orang yang tidak senang belajar matematika, apalagi untuk siswa SD kelas rendah mereka masih dalam tahap penyesuaian dalam belajar. Sehingga sangat membutuhkan cara guru untuk dapat membuat mereka dapat senang belajar matematika.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, kreatif, dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga Bersiap melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Sumarni dkk, 2024). Usaha menyiapkan peserta didik untuk tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Salah satu pelajaran yang dimaksud adalah pelajaran matematika. Semua arah dan tujuan Pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi kebutuhan siswa.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di setiap tingkatan sekolah. Pelajaran matematika merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum mempelajari bahan ajar sains lainnya (Alriani dkk, 2019; Pujana dkk, 2022). Namun demikian banyak yang berpendapat bahwa materi matematika adalah subjek yang paling susah, menakutkan, membosankan dan tidak menyenangkan. Konsep matematika tidak akan pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam dunia Pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan sarana yang dapat digunakan untuk dapat membentuk siswa berpikir secara ilmiah (Nurulaeni & Rahma, 2022; Permatasari, 2021). Hal ini memberikan gambaran bahwa matematika sangat penting untuk menumbuhkan penataan nalar atau kemampuan berpikir logis siswa yang berguna dalam mempelajari ilmu pengetahuan maupun dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Sitio.H, dkk 2024). Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan metode, strategi, atau cara yang memungkinkan siswa dapat menguasai matematika dengan baik. Penerapan strategi yang

tepat akan mempengaruhi pembelajaran matematika yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Matematika menurut Putra A.R (2020) Adalah ilmu yang mempelajari pola, struktur, dan hubungan abstrak yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah sehari-hari melalui proses berpikir logis dan sistematis. Sedangkan menurut James (2020) yang mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, ukuran, dan konsep-konsep yang saling berkaitan. Hal ini didasari pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut yang memerlukan kemampuan-kemampuan dan pemikiran yang kritis, sistematis, logis dan kreatif. Fitriyani (2023) menjelaskan bahwa matematika bukan hanya sekedar perhitungan, tetapi merupakan proses berpikir kritis yang melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap masalah yang kompleks.

Materi operasi hitung matematika pada sekolah dasar pasti ada, baik perkalian, penjumlahan, pengurangan, atau pembagian yang semuanya berhubungan dengan materi bilangan. Tata cara berhitung bilangan bulat, bilangan cacah dan pecahan berperan penting dalam operasi hitung matematika. Menurut Unaenah dan Sartika (2022) operasi hitung dijelaskan sebagai aktivitas matematis dasar yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pengerjaan operasi hitung ialah pengerjaan tambah, kurang, pengerjaan kali dan pengerjaan bagi. Pengurangan merupakan lawan penambah, perkalian merupakan penambahan yang berulang, sedangkan pembagian merupakan perbagian yang berulang.

Persoalan matematika yang sering dialami peserta didik adalah berkaitan dengan pengoperasian aritmatika, kebanyakan dari mereka kurang cepat dan tepat untuk mengerjakan pengoperasian (Panjaitan, 2020). Hal ini disebabkan oleh konsep materi yang tidak tersampaikan dengan baik atau peserta didik tidak mempraktikkan langsung bagaimana cara menghitung yang cepat. Konsep dasar penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan di kelas merupakan pembelajaran yang sudah umum diberikan. Variasi trik dan tips penjumlahan dan pengurangan perlu diberikan sebagai alternatif menyelesaikan perhitungan. Variasi tersebut juga perlu diberikan dalam bentuk games atau sebagai kegiatan peserta didik bermain untuk menjadi alternatif peserta didik belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan peneliti di UPTD SDN 125543 Jl. Farel Pasaribu ditemukan beberapa permasalahan yaitu dalam pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran matematika, Siswa membutuhkan konsep pembelajaran yang menarik untuk dapat membantu dalam memahami suatu materi. akibat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I UPTD SDN 125543

No	Mata pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Persentase ketuntasan			
				Siswa yang tuntas	Tuntas (%)	Siswa yang tidak tuntas	Tidak tuntas (%)
1	Matematika	70	22	5 siswa	21%	17 siswa	79%

Sumber: UPTD SDN 125543 Jl.Farel Pasaribu

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui masi banyak siswa yang nilai mata pelajaran matematika dibawah ketuntasan minimum (KKM). Terlihat hasil ulangan harian pelajaran matematika kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu masih rendah masih ditemukannya siswa yang kurang memahami konsep dan materi yang diajarkan, dari jumlah siswa yang memperoleh nilai >70 sebanyak 5 siswa (21%) dan yang memperoleh nilai <70 sebanyak 17 siswa (79%) dari 22 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, disebabkan Kurangnya penggunaan metode pembelajaran aktif di kelas dan model pengajaran yang diterapkan masih terpusat kepada guru serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan cenderung sangat monoton dan kurang bervariasi sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, Metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat ceramah, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memperoleh nilai buruk dalam mata pelajaran Matematika belum tentu mengartikan bahwa siswa tersebut kurang mengerti terhadap pelajaran Matematika dan lebih rendah dibandingkan dengan motivasi siswa terhadap mata pelajaran lainnya. (Selvia, 2023), oleh karena itu, dibutuhkannya solusi untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dengan menerapkan metode jarimatika. Jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode ini ditemukan oleh Ibu Septi Peni Wulandari pada tahun 2008. Meski hanya menggunakan jari tangan, tapi dengan metode jarimatika kita mmapu melakukan operasi bilangan KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang). Jarimatika adalah Teknik berhitung gampang dan menyenangkan dengan menggunakan jari jari tangan.

Metode jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu baru ke cara cepatnya, sehingga anak anak menguasai ilmu secara matang. Mempelajarinya pun sangat menyenangkan, karena jarimatika tidak membebani memori otak dan alatnya selalu tersedia. Jarimatika adalah metode perhitungan yang memanfaatkan jari dan ruas jari tangan sehingga mampu memberikan pendekatan konkret bagi anak untuk memahami konsep dasar matematika melalui visualisasi fisik tangan (Nurfadilah: 2023).

Hal ini didukung oleh penelitian Pebrianti, M. Tahir dan Asri Fauzi (2023) yang berjudul "Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa". Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai thitung sebesar 2,892. Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Diketahui bahwa ttabel 1,685. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel atau $2,892 > 1,685$ yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Kemudian pada hasil perhitungan uji N-Gain didapatkan hasil sebesar 0,8 yang artinya bahwa metode jarimatika efektif terhadap kemampuan dasar berhitung siswa kelas II SDN 35 Ampenan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai post-test dan pre-test yang artinya metode jarimatika efektif ditinjau dari kemampuan dasar berhitung siswa kelas II sekolah dasar di SDN 35 Ampenan tahun ajaran 2022/2023 dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $g > 0,7$ yaitu 0,8 dengan kategori tinggi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I UPTD SDN 125543 Jl. Farel Pasaribu".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Pre Experimental design*. Penelitian jenis *Pre Eksperimen* ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Hardani dkk, 2020:349). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata mata dipengaruhi oleh variable independent saja. Hal ini terjadi, karena tidak adanya kelas variable control dan sample dipilih secara acak. Jenis penelitian *pre-eksperimenal design* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode Jarimatika. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *pretest* sebelum penerapan dan *posttest* setelah dilakukan penerapan. Peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas control.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sample tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang mengandung suatu gejala atau fenomena yang dapat di klarifikasikan, relative, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Instrument jenis tes melibatkan pretest dan posttest yang meliputi tes kemampuan operasi hitung siswa. Tes kemampuan operasi hitung dalam penelitian ini dibagi atas tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal akan diberikan soal soal yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah itu peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui perubahan dan pengaruh metode jarimatika setelah peneliti melakukan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 125543. Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, sebelum memberikan materi pembelajaran dengan metode jarimatika terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*). Setelah melakukan tes awal pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan materi pembelajaran operasi hitung dengan metode jarimatika. Pada kegiatan selanjutnya peneliti memberikan tes akhir (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi yang sudah diajarkan khususnya pada mata pelajaran matematika.

Sebelum peneliti melakukan tes hasil belajar kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda pada setiap instrument peneliti yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut data hasil uji instrument yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu.

Data Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini peneliti melakukan tes pada siswa dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Berikut data hasil belajar siswa kelas I pada tes *pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 2 Skor Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama siswa	KKTP	Pre-test	Post-test
1	Alfaro	70	30	80
2	Alvonso	70	10	70
3	Bintang	70	20	70
4	Bastian	70	10	70
5	Ester	70	40	80
6	Eliman	70	20	80
7	Ervina	70	50	80
8	Ellion	70	40	90

9	Gevariel	70	30	80
10	Irene	70	40	80
11	Jois	70	40	80
12	Jesi Suka	70	50	90
13	Jessi	70	40	80
14	Louis	70	30	80
15	Mishel	70	60	90
16	Mikel	70	50	90
17	Natania	70	30	80
18	Natalia	70	50	90
19	Olivia	70	50	90
20	Sades	70	60	90
21	Vania	70	20	80
22	Yesaya	70	50	90
JUMLAH			820	1880

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa jumlah responden keseluruhan adalah 22 responden. Dengan jumlah keseluruhan untuk nilai *Pretest* 820 dan *Post test* 1880.

Tabel 3 Deskriptif Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	22	10	60	37.27	14.859
POSTEST	22	70	90	82.27	6.853
Valid N (listwise)	22				

Sumber data : Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas bahwa :

1. Terdapat N (Jumlah siswa keseluruhan) yaitu 22 siswa
2. Nilai minimum yang diperoleh pada *pretest* yaitu 10 dan nilai maximum yaitu 60. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh pada *posttest* yaitu 70 dan nilai maximum yaitu 90.
3. Nilai rata-rata *pre-test* yaitu 37,27 sedangkan nilai rata-rata *post test* yaitu 82,27.
4. Standar deviation *pretest* diperoleh 14,859 sedangkan standar deviation *posttest* diperoleh standar deviation sebesar 6,853.

Pretest dilakukan sebelum peserta didik diberikan suatu perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah perlakuan yaitu dengan menggunakan metode jarimatika.

Perhitungan Analisis Data

1. Hasil Uji N- Gain

Setelah melakukan *pretest* dan juga *posttest*, peneliti melakukan penginputan data tentang hasil dari pembelajaran tersebut ke aplikasi SPSS 26 untuk memperoleh nilai N-Gain. Hasil yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tentang sejauh mana peningkatan Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas I UPTD SD N 125543 Jl. Farel Pasaribu.

Tingkat keefektifitasan dari perlakuan yang telah dilaksanakan terhadap siswa bisa dilihat dari kriteria pengelompokan N-Gain berikut ini.

1. Jika nilai N-Gain > dari 0,7 maka tingkat peningkatan dari perlakuan adalah tinggi.
2. Jika nilai N-Gain $\geq 0,3$ atau $\leq 0,7$ maka tingkat peningkatan dari perlakuan adalah sedang.
3. Jika nilai N-Gain < dari 0,3 maka tingkat peningkatan dari perlakuan adalah rendah.
4. Berikut hasil pengujian N-Gain yang telah dilakukan peneliti dalam aplikasi SPSS 26:

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Skor ideal	N- Gain skor	N-Gain Persen
1	Alvaro	30	80	70	0.71	71%
2	Alvonso	10	70	90	0.67	67%
3	Bintang	20	70	80	0.63	63%
4	Bastian	10	70	90	0.67	67%
5	Ester	40	80	60	0.67	67%
6	Eliman	20	80	80	0.75	75%
7	Ervina	50	80	50	0.60	60%
8	Ellion	40	90	60	0.83	83%
9	Gevariel	30	80	70	0.71	71%
10	Irene	40	80	60	0.67	67%
11	Jois	40	80	60	0.67	67%
12	Jesi suka	50	90	50	0.80	80%
13	Jessi	40	80	60	0.67	67%
14	Louis	30	80	70	0.71	71%
15	Mishel	60	90	40	0.75	75%

16	Mikel	50	90	50	0.80	80%
17	Nathania	30	80	70	0.71	71%
18	Natalia	50	90	50	0.80	80%
19	Olivia	50	90	50	0.80	80%
20	Sades	60	90	40	0.75	75%
21	Vania	20	80	80	0.75	75%
22	Yesaya	50	90	50	0.80	80%

Sumber data : Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian N-Gain yang diperoleh adalah 0,7234. Maka tingkat peningkatan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I ada pada tingkat tinggi. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest* siswa dengan skor *posttest* siswa yang dimana dapat diperoleh siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-group Pretest-Posttest Design*, dengan jumlah sample penelitian sebanyak 22 siswa. Penggunaan metode jarimatika dilakukan setelah melaksanakan *Pretest*, Ketika pembelajaran dengan metode jarimatika sudah selesai maka dilanjutkan dengan melakukan *Posttest*. Sebelum peneliti melakukan perlakuan di kelas I, Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal Kepada siswa kelas I UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar dan divalidasi juga oleh wali kelas I yaitu Ibu Rita Afriani Purba,S.Pd. dan untuk mengetahui tingkat validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda dari instrumen yang akan dipakai maka dilakukan olah data instrument dalam Aplikasi SPSS 26. Sebelumnya peneliti menyediakan 25 butir soal pilihan ganda, setelah dilakukan uji instrumen 10 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid, sehingga peneliti hanya menggunakan 10 soal saja dalam penelitian ini.

Sebelum dilakukan perlakuan, kelas diberikan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata *pretest* adalah 37,27. Setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran siswa melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu dilihat dari rata-rata *posttest* adalah 82,27. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan metode jarimatika memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Kemudian, hasil penelitian uji N-Gain dengan hasil rata-rata N-Gain Score yang diperoleh sebesar 0,7234. Dari data yang diperoleh maka tingkat peningkatan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I ada pada tingkat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan metode jarimatika berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu T.A 2025/2026. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kelas I adalah 37,27 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu 82,27. Dapat diketahui dari pemerolehan nilai rata-rata N-Gain Score yaitu 0,7234 yang menyatakan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I UPTD SD Negeri 125543 Jl. Farel Pasaribu T.A 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Abdurahman, A., Wijayanti, E. D., Nasrullah, A., Kaharudin, N. Y., & Suwarni, S. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Sukamaju, S., ... & Cimahi, K. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(05), 5.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset awal siswa terhadap pembelajaran matematika yang sulit dan menakutkan. *Journal Elementary Education*, 1(2), 28-40.
- Desanti, L. A., Lestari, S. A., Purwaningsih, D., & Damariswara, R. (2023). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 747-752.
- Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-63.
- Hamdani, A. D., Nurhafisah, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi pendidikan karakter dalam menciptakan generasi emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178.

- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422.
- Kenmandola, D. (2022). Kualitas pendidikan di indonesia.
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis problematika pelaksanaan merdeka belajar matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 35-45.
- Pebrianti, P. A., Tahir, M., & Fauzi, A. (2023). Efektivitas metode jarimatika terhadap kemampuan dasar berhitung siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 267-276.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84.
- Pujana, L. A., Dwijayanti, I., & Siswanto, J. (2022). Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran CLIS SERI AKM untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 589-604.
- Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166.
- Sitio, T. (2017). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Journal Primary PGSD*, 149.
- Sumarni, S., Ismail, F., Karoma, K., & Shania, S. (2024). Inovasi Pendidikan dalam Bidang Ketenagaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 63-74.
- Zaifullah, Z., Cikka, H., Kahar, M. I., Ismail, M. J., & Iskadar, I. (2023). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Era Society 5.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14539-14549.